INFOGRAFIK PERKEMBANGAN PERDAGANGAN **DALAM-NEGERI INDONESIA: JULI 2017**

Rp 23.194

Deputi Ekonomi Disiapkan oleh Direktorat Perdagangan, Investasi, dan Kerjasama Ekonomi Internasional





	15	13	
	2015	2016	2017
Kemendag	182 pasar	136 pasar	168 pasar
Kemenkop UKM	64 pasar	85 pasar	51 pasar
TOTAL	246 pasar	221 pasar	219 pasar

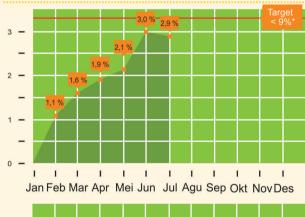
Pembangunan/Revitalisasi **Pasar Rakyat**

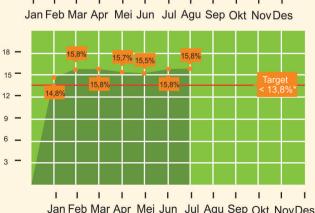
Pada tahun 2015 terbangun 246 pasar rakyat dan pada tahun 2016 terbangun 221 pasar rakyat melalui mekanisme Tugas Perbantuan Kementrian Perdagangan dan Kementrian Koperasi UKM. Kemudian, pada tahun 2017 dengan mekanisme vang sama akan dibangun/direvitalisasi 219 pasar rakyat untuk mencapai target 5000 pasar sesuai Nawacita pembangunan/revitalisasi pasar rakyat.

Pertumbuhan PDB Riil Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Januari-Juni Tahun 2017

Sepanjang Januari-Juni Tahun 2017, realisasi Produk Domestik Bruto Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mencapai Rp 644,7 triliun atau tumbuh sebesar 4,36 persen dibanding bulan Januari-Juni Tahun 2016. Pertumbuhan realisasi ini belum mencapai target pertumbuhan dalam RPJMN 2015-2019 yaitu sebesar 7,6 persen untuk tahun 2017.







Koefisien Variasi Harga Kebutuhan Pokok Antar Waktu

V3,8%

Pada bulan Juli 2017 koefisien variasi harga antar waktu mencatatkan nilai sebesar 2.9 persen, setelah menyentuh nilai sebesar 3.0 persen di Bulan Juni bertepatan dengan bulan puasa dan lebaran. Menandakan harga sejumlah bahan pokok mulai mengalami penurunan di bulan Juli. Nilai koefisien variasi harga antar waktu terbesar ada pada komoditas daging sapi dan tepung terigu.

*Target 9% pada tahun 2017 berdasarkan RPJMN 2015-2019

Koefisien Variasi Harga **Kebutuhan Pokok Antar Wilayah**

Nilai koefisien variasi harga antar wilayah masih stabil di dua bulan terakhir sebesar 15.8 persen walaupun masih melebihi target 13,8 persen. Hal ini mencerminkan upaya pemerintah cukup berhasil mengendalikan kenaikan harga pangan dan menjaga ketersediaan pasokan di beberapa wilayah. Nilai koefisien variasi harga antar wilayah terbesar ada pada komoditas jagung pipilan, tepung terigu, dan susu kental manis.

*Target 13,8% pada tahun 2017 berdasarkan RPJMN 2015-2019



Pembangunan/Revitalisasi pasar rakyat di 395 kab/kota**

*Arah Kebijakan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang Sarana Perdagangan 2017 sesuai dengan RKP 2017

** Angka sementara Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Kemendag

*** Tercantum rincian alokasi DAK penugasan yang tertuang dalam

Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana perdagangan yang mendukuna kelancaran distribusi dan akses masyarakat terhadap barang kebutuhan pokok terutama daerah dengan sarana prasarana terbatas, daerah tertinggal, kawasan transmigrasi dan perbatasan.*

Arah Kebijakan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang Sarana Perdagangan 2017